

ABSTRAK

Bella Kurniasari: 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial. Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Irzal Anderson, M.Si, (II) Heri Usmento S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *Guided Inquiry, Kemampuan Berpikir Kritis*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn yang hanya mencapai persentase 38% “kurang kritis”. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang diberikan guru masih menggunakan model *konvensional* dan tanya jawab. Sehingga menyebabkan banyak siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi soal, menganalisis informasi yang akurat, menyampaikan argument secara logis serta kesulitan dalam menyimpulkan sebuah keputusan dalam setiap pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Guided Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn VII SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *true eksperiment design*. Rancangan penelitian yang digunakan *Pretest-Posttest Only Control Design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 8 (delapan) kelas dengan jumlah 280 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara random, dengan sampel yang terpilih kelas VIID sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIF sebagai kelas kontrol.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Guided Inquiry* ini menuntut siswa secara mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Model pembelajaran *guided inquiry* dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memunculkan berpikir kritis siswa yang maksimal. dimana siswa aktif dalam memecahkan permasalahan yang mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Hal ini dibuktikan, pada hasil penelitian ini diperoleh, rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,00 dengan kategori berpikir kritis sebesar 77% yang dimana lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yaitu 53,00 dengan kategori cukup kritis 53%. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dan diperoleh diketahui nilai signifikansi (2-tailed) pada kemampuan berpikir kritis siswa adalah 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

